

Pemanfaatan E-Library sebagai Media literasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila

Milka Kumala⁽¹⁾, Rahmad Rafid⁽²⁾, Maria Delia Sentrada Seuk⁽³⁾

¹²³Universitas Kristen Cipta Wacana, Malang, Indonesia
Email: rahmadrafid@cwcu.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan E-Library sebagai media literasi dalam kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah Pendidikan Pancasila. Metode yang digunakan adalah desain eksperimen dengan pretest-posttest pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan E-Library dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan dalam literasi informasi setelah menggunakan E-Library, dengan p-value 0,000, sedangkan kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Persepsi mahasiswa terhadap E-Library sangat positif, mereka merasa lebih termotivasi dan lebih mudah memahami materi Pancasila. Penelitian ini menyimpulkan bahwa E-Library dapat meningkatkan literasi informasi mahasiswa dan mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>

Sejarah artikel

Diterima pada : 01 Januari 2022

Disetujui pada : 18 Januari 2022

Dipublikasikan pada : 27 Januari 2022

Kata kunci:

Media, Literasi, PPKN

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v2i1.1759>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kecerdasan bangsa. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembelajaran yang efektif, terutama dalam mengajarkan nilai-nilai dasar yang menjadi landasan kehidupan berbangsa dan bernegara. Mata kuliah Pendidikan Pancasila (PPKn) memegang peranan penting dalam membentuk sikap dan pemahaman mahasiswa tentang ideologi bangsa Indonesia, yaitu Pancasila. Sebagai mata kuliah yang memberikan wawasan mengenai Pancasila, konstitusi, dan kehidupan bernegara, PPKn memiliki tujuan utama untuk membentuk mahasiswa yang sadar akan hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara yang baik (Sudirman, 2020). Namun, dalam perjalanannya, terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn, terutama dalam hal metode pembelajaran yang masih cenderung konvensional dan kurang menarik bagi mahasiswa. Pembelajaran konvensional seringkali dianggap monoton dan kurang dapat memotivasi mahasiswa untuk mendalami materi dengan lebih mendalam. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PPKn adalah pemanfaatan E-Library (Perpustakaan Elektronik) sebagai media literasi. E-Library merupakan salah satu bentuk pengembangan teknologi informasi yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber bacaan dan referensi secara online. Pemanfaatan E-Library memberikan kemudahan dalam mencari sumber-sumber yang lebih lengkap dan up-to-date dibandingkan dengan perpustakaan fisik. Hal ini penting mengingat materi-materi yang berkaitan dengan Pancasila dan isu-isu kebangsaan sering kali terus berkembang seiring dengan dinamika sosial, politik, dan hukum yang terjadi di Indonesia. Menurut Hartono (2021), E-Library dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa. Melalui E-Library, mahasiswa tidak hanya dapat mengakses buku, jurnal, artikel, dan referensi lainnya, tetapi juga

dapat memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada di dalamnya untuk mendalami lebih lanjut materi yang diajarkan. Dengan demikian, E-Library dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan literasi yang diperlukan dalam era digital ini.

Pemanfaatan E-Library juga dapat mendukung kegiatan belajar mengajar yang berbasis pada pembelajaran mandiri. Mahasiswa tidak hanya bergantung pada materi kuliah yang diberikan oleh dosen, tetapi juga memiliki kebebasan untuk mencari informasi lebih lanjut yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Menurut Suryadi dan Wulandari (2020), pembelajaran mandiri melalui media digital seperti E-Library dapat meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mencari dan mengevaluasi informasi secara kritis. Namun, meskipun E-Library menawarkan berbagai manfaat dalam pembelajaran, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah rendahnya tingkat keterampilan digital yang dimiliki oleh sebagian besar mahasiswa. Beberapa mahasiswa mungkin merasa kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan E-Library dengan optimal, terutama bagi mereka yang kurang familiar dengan teknologi informasi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pembimbingan yang memadai bagi mahasiswa agar mereka dapat memanfaatkan E-Library dengan maksimal.

Faktor aksesibilitas juga menjadi tantangan dalam pemanfaatan E-Library. Meskipun teknologi internet semakin berkembang, masih ada sebagian mahasiswa yang tinggal di daerah dengan akses internet yang terbatas. Hal ini dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran yang berbasis E-Library. Menurut Wibowo (2019), meskipun kemajuan teknologi dapat mempermudah akses informasi, namun ketimpangan akses digital masih menjadi isu yang perlu diperhatikan dalam konteks pendidikan.

Terlepas dari tantangan-tantangan tersebut, pemanfaatan E-Library dalam pembelajaran PPKn memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. E-Library tidak hanya menyediakan akses ke berbagai sumber referensi, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan minat baca mahasiswa terhadap materi PPKn. Dengan memanfaatkan berbagai sumber digital yang ada di E-Library, mahasiswa dapat lebih mudah mengakses berbagai pandangan dan perspektif terkait dengan nilai-nilai Pancasila, serta memahami bagaimana implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, pemanfaatan E-Library dalam pembelajaran PPKn juga dapat memberikan mahasiswa wawasan yang lebih luas tentang isu-isu terkini dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan menggunakan E-Library, mahasiswa dapat mengakses jurnal-jurnal internasional, artikel-artikel ilmiah, dan buku-buku terbaru yang membahas berbagai tema terkait dengan Pancasila, demokrasi, hak asasi manusia, serta keberagaman budaya dan agama di Indonesia.

Menurut Rahmawati (2020), dalam konteks pembelajaran PPKn, E-Library dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pengembangan sikap kritis mahasiswa terhadap berbagai isu sosial-politik yang berkembang di masyarakat. Dengan mengakses berbagai sumber informasi melalui E-Library, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif, yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Pentingnya penguatan literasi informasi dalam pembelajaran PPKn juga disampaikan oleh Santosa (2020), yang menekankan bahwa literasi informasi tidak hanya terbatas pada kemampuan untuk mengakses dan mengolah informasi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menginterpretasi informasi dengan cermat dan bijak. Hal ini sangat relevan dalam konteks pembelajaran PPKn, yang mengajarkan mahasiswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Pancasila.

Secara keseluruhan, pemanfaatan E-Library dalam pembelajaran PPKn tidak hanya akan meningkatkan kualitas literasi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter mahasiswa sebagai warga negara yang

baik dan bertanggung jawab. E-Library memberikan akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap sumber-sumber informasi, serta mendukung pembelajaran yang berbasis pada teknologi digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan E-Library sebagai media literasi dalam kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah Pendidikan Pancasila, serta untuk mengetahui dampaknya terhadap peningkatan literasi informasi dan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, khususnya melalui E-Library, diharapkan proses pembelajaran PPKn dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa sebagai individu, tetapi juga bagi masyarakat luas, karena menghasilkan generasi muda yang memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai Pancasila dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur pengaruh pemanfaatan E-Library sebagai media literasi dalam kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah Pendidikan Pancasila terhadap peningkatan literasi informasi mahasiswa. Desain eksperimen yang digunakan adalah **pretest-posttest control group design**, yang memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah penerapan E-Library dalam proses pembelajaran, serta untuk melihat perbedaan antara kelompok yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen) dan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pendidikan Pancasila di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Kristen Cipta Wacana. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan dengan pemanfaatan E-Library dalam pembelajaran, dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional tanpa pemanfaatan E-Library. Penentuan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan memilih dua kelas yang memiliki karakteristik yang serupa dari segi jumlah mahasiswa, latar belakang pendidikan, dan kemampuan awal mereka.

Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan E-Library sebagai media literasi dalam kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah Pendidikan Pancasila. E-Library yang digunakan dalam penelitian ini adalah platform digital yang menyediakan berbagai bahan ajar, artikel, jurnal, dan sumber belajar lainnya yang relevan dengan mata kuliah tersebut. Sumber daya ini dapat diakses oleh mahasiswa secara online melalui perangkat komputer atau ponsel pintar.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah literasi informasi mahasiswa, yang diukur melalui kemampuan mahasiswa dalam mencari, memahami, dan mengevaluasi informasi yang berkaitan dengan materi Pendidikan Pancasila. Literasi informasi ini mencakup kemampuan mahasiswa untuk mengakses bahan bacaan secara efektif dan efisien, serta kemampuan mereka untuk menyaring informasi yang relevan dan kritis dalam konteks Pancasila dan kehidupan berbangsa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes literasi informasi dan angket. Tes literasi informasi berupa soal pretest dan posttest yang diberikan kepada mahasiswa sebelum dan setelah penerapan E-Library dalam pembelajaran. Tes ini dirancang untuk mengukur sejauh mana mahasiswa dapat mengakses, memahami, dan menerapkan informasi yang ditemukan di E-Library. Soal-soal pretest dan posttest mencakup berbagai topik yang berhubungan dengan materi Pancasila, seperti nilai-nilai dasar Pancasila, sejarah Pancasila, dan penerapannya dalam kehidupan berbangsa. Selain tes, angket juga digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap penggunaan E-Library dalam pembelajaran. Angket ini berisi pertanyaan yang mengkaji tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan E-Library sebagai media belajar,

kemudahan akses, kebermanfaatan sumber belajar, dan dampaknya terhadap pemahaman mereka tentang Pancasila.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan pemberian pretest kepada kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) untuk mengukur tingkat literasi informasi mahasiswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pemanfaatan E-Library dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa diminta untuk mengakses E-Library yang berisi materi-materi terkait Pancasila, baik berupa buku, jurnal, artikel, maupun bahan ajar digital lainnya, yang dapat membantu mereka lebih memahami topik yang sedang dipelajari. Kelompok kontrol, di sisi lain, mengikuti pembelajaran konvensional yang tidak melibatkan E-Library, dengan mengandalkan sumber belajar yang diberikan oleh dosen melalui kuliah tatap muka.

Setelah beberapa sesi pembelajaran, kelompok eksperimen diberikan posttest yang sama dengan pretest untuk mengukur perkembangan literasi informasi mereka. Kelompok kontrol juga diberikan posttest pada saat yang sama untuk mengukur apakah ada perubahan yang signifikan pada kelompok yang tidak diberi perlakuan E-Library. Selain itu, angket juga disebarakan kepada mahasiswa untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi mereka terhadap pemanfaatan E-Library dalam pembelajaran Pancasila.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari pretest dan posttest akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik t-test untuk membandingkan hasil rata-rata skor pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam hal literasi informasi. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dari angket, yang akan memberikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan E-Library sebagai media literasi dalam pembelajaran Pancasila.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memastikan validitas instrumen, tes literasi informasi dan angket yang digunakan dalam penelitian ini akan diuji coba terlebih dahulu pada sampel yang tidak terlibat dalam penelitian utama. Hasil uji coba ini akan digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu literasi informasi dan persepsi mahasiswa terhadap E-Library. Reliabilitas instrumen diukur menggunakan Kuder-Richardson Formula 20 (KR-20) untuk tes literasi informasi dan Alpha Cronbach untuk angket persepsi, untuk memastikan bahwa instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud.

Etika Penelitian

Penelitian ini akan memperhatikan etika penelitian dengan cara memperoleh izin dari pihak terkait, yaitu dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam penelitian. Mahasiswa akan diberi informasi terkait tujuan penelitian dan hak-hak mereka sebagai partisipan, termasuk hak untuk tidak ikut serta dalam penelitian tanpa konsekuensi apapun. Data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018), penting untuk menjaga etika penelitian dengan memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak akan disalahgunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pemanfaatan E-Library sebagai media literasi dalam kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah Pendidikan Pancasila. Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain eksperimen pretest-posttest control group. Sebelumnya, pretest diberikan kepada dua kelompok mahasiswa, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan E-Library dalam pembelajaran dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, posttest diberikan untuk mengukur perubahan dalam literasi informasi mahasiswa. Hasil dari analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil Penelitian

1. Hasil Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil pretest dan posttest yang diperoleh oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pretest diberikan sebelum perlakuan dan posttest setelah penerapan E-Library dalam pembelajaran pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol tidak menerima perlakuan tersebut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Pretest (Rata-rata Skor)	Posttest (Rata-rata Skor)	P-value (t-test)
Eksperimen	60,5	85,2	0,000
Kontrol	59,8	63,0	0,132

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan skor yang signifikan setelah penerapan E-Library. Rata-rata skor posttest kelompok eksperimen mencapai 85,2, sementara skor pretest hanya 60,5. Hasil uji t menunjukkan p-value sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa perbedaan antara pretest dan posttest kelompok eksperimen sangat signifikan secara statistik. Sebaliknya, kelompok kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan dari skor pretest 59,8 menjadi 63,0 pada posttest, dengan p-value sebesar 0,132 yang menunjukkan bahwa perbedaan ini tidak signifikan secara statistik.

2. Hasil Angket Persepsi Mahasiswa terhadap E-Library

Angket yang diberikan kepada mahasiswa bertujuan untuk mengukur persepsi mereka terhadap pemanfaatan E-Library dalam pembelajaran Pancasila. Data hasil angket disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Persepsi Mahasiswa terhadap Pemanfaatan E-Library

Pernyataan	Rata-rata Skor	Kategori
E-Library mempermudah akses informasi terkait Pancasila.	4,6	Sangat Setuju
E-Library menyediakan sumber belajar yang up-to-date dan relevan.	4,5	Setuju
E-Library membantu saya dalam memahami materi Pancasila dengan lebih baik.	4,4	Setuju
Penggunaan E-Library meningkatkan keterlibatan saya dalam pembelajaran.	4,3	Setuju
Saya merasa lebih termotivasi dalam belajar setelah menggunakan E-Library.	4,2	Setuju

Dari hasil angket, mayoritas mahasiswa menunjukkan persepsi yang sangat positif terhadap penggunaan E-Library dalam pembelajaran Pancasila. Secara keseluruhan, rata-rata skor pada setiap pernyataan berkisar antara 4,2 hingga 4,6, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa E-Library memberikan banyak manfaat dalam memperlancar proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa E-Library sangat membantu mereka dalam mengakses informasi yang relevan dan up-to-date, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Pancasila.

Pembahasan

1. Pengaruh Pemanfaatan E-Library terhadap Peningkatan Literasi Informasi

Pemanfaatan E-Library dalam pembelajaran Pancasila terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi informasi mahasiswa. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, kelompok eksperimen yang menggunakan E-Library menunjukkan peningkatan skor yang signifikan, sementara kelompok kontrol yang tidak menggunakan E-Library tidak mengalami perubahan yang berarti. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2021), yang menyatakan bahwa penggunaan E-Library dapat meningkatkan literasi informasi mahasiswa karena memberikan akses yang lebih mudah dan luas terhadap berbagai sumber belajar yang relevan dan terkini. Menurut Santosa (2020), literasi informasi

bukan hanya tentang kemampuan mengakses informasi, tetapi juga mengenai kemampuan untuk mengevaluasi dan menginterpretasi informasi yang ditemukan. Dalam konteks pembelajaran Pancasila, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui nilai-nilai Pancasila, tetapi juga untuk mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan perkembangan sosial, politik, dan hukum yang terjadi di Indonesia. E-Library menyediakan berbagai sumber yang mendalam, seperti jurnal, artikel, dan buku elektronik, yang memungkinkan mahasiswa untuk memperluas wawasan mereka mengenai Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, mahasiswa dapat mengakses berbagai perspektif dari ahli Pancasila dan melihat penerapannya dalam konteks masalah terkini seperti kebijakan pemerintahan atau isu hak asasi manusia.

2. Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Mahasiswa dalam Pembelajaran

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan E-Library dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil angket, mayoritas mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah menggunakan E-Library. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suryadi dan Wulandari (2020), yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan E-Library, dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan fleksibel.

E-Library memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan mencari materi yang sesuai dengan minat atau kebutuhan mereka. Dengan mengakses berbagai referensi melalui E-Library, mahasiswa memiliki kontrol lebih besar terhadap proses pembelajaran mereka. Hal ini mengarah pada pembelajaran yang lebih aktif dan lebih menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk terlibat lebih dalam dalam pembelajaran Pancasila.

3. Peningkatan Pemahaman Materi Pancasila

Salah satu tujuan utama dari pemanfaatan E-Library adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi Pancasila. Hasil angket menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih mudah untuk memahami materi Pancasila setelah menggunakan E-Library. Akses ke berbagai sumber referensi yang lebih lengkap dan terkini memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai nilai-nilai dasar Pancasila dan bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmawati (2020), yang menyatakan bahwa sumber-sumber digital, seperti E-Library, menyediakan berbagai perspektif yang memperkaya pemahaman mahasiswa tentang topik yang dipelajari.

Penggunaan E-Library dalam pembelajaran Pancasila juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Mahasiswa diajak untuk membaca, menganalisis, dan mengkritisi berbagai sumber yang ada di E-Library, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari informasi yang mereka temui. Dengan demikian, pemanfaatan E-Library tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap materi Pancasila, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang penting bagi mahasiswa dalam menghadapi berbagai isu sosial-politik di masyarakat.

4. Tantangan dalam Pemanfaatan E-Library

Meskipun pemanfaatan E-Library memberikan berbagai manfaat dalam pembelajaran, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah masalah aksesibilitas, terutama bagi mahasiswa yang tinggal di daerah dengan akses internet yang terbatas. Meskipun teknologi internet semakin berkembang, ketimpangan akses digital masih menjadi isu yang perlu diatasi dalam konteks pendidikan (Wibowo, 2019). Oleh karena itu, pengembangan E-Library harus disertai dengan upaya untuk memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki akses yang memadai terhadap teknologi ini.

Selain itu, meskipun mayoritas mahasiswa memberikan respon positif terhadap penggunaan E-Library, beberapa mahasiswa mungkin merasa kesulitan dalam mengoperasikan platform E-Library, terutama bagi mereka yang kurang terbiasa dengan teknologi digital. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan dan dukungan teknis yang memadai bagi mahasiswa agar mereka dapat memanfaatkan E-Library dengan optimal.

KESIMPULAN

Pemanfaatan E-Library dalam pembelajaran Pancasila terbukti efektif dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan E-Library dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi Pancasila, meningkatkan keterlibatan dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Meskipun ada beberapa tantangan terkait dengan aksesibilitas dan keterampilan digital, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa E-Library dapat menjadi media yang efektif untuk mendukung pembelajaran berbasis literasi di era digital ini. Sebagai rekomendasi, diharapkan pengembangan dan pemanfaatan E-Library terus diperluas, dengan memperhatikan aksesibilitas dan pelatihan bagi mahasiswa untuk memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh dari media digital ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Hartono, H. (2021). Pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 12(3), 45-56.
- Rahmawati, D. (2020). Literasi informasi dalam pembelajaran Pancasila di era digital. *Jurnal Pendidikan Pancasila*, 8(2), 78-90.
- Santosa, M. (2020). Peningkatan literasi informasi mahasiswa melalui E-Library. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(1), 112-120.
- Suryadi, T., & Wulandari, E. (2020). Pengaruh penggunaan E-Library terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(4), 203-215.
- Wibowo, H. (2019). Tantangan dan peluang dalam pemanfaatan E-Library untuk pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 65-77.